

PERANCANGAN DATABASE

Tujuan Perancangan Database

1. Untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan user secara khusus dan aplikasinya.
2. Memudahkan pengertian struktur informasi
3. Mendukung kebutuhan-kebutuhan pemrosesan dan beberapa objek penampilan (response time, processing time dan storage space)

Aplikasi Database Dalam Life Cycle

1. System definition
2. Design
3. Implementation
4. Loading atau data conversion
5. Application conversion
6. Testing dan Validation
7. Operation
8. Monitoring dan Maintenance

Ada 6 Fase Proses Perancangan Database

1. Pengumpulan dan analisis
2. Perancangan database secara konseptual
3. Pemeliharaan DBMS
4. Perancangan database secara logik (data model mapping)
5. Perancangan database secara fisik
6. Implementasi sistem database

Phase Pengumpulan Data dan Analisis

1. Menentukan kelompok pemakai dan bidang-bidang aplikasinya
2. Peninjauan dokumentasi yang ada
3. Analisa lingkungan operasi dan pemrosesan data
4. Daftar pertanyaan dan wawancara

Phase Perancangan Database Secara Konseptual

Tujuan dari fase ini adalah menghasilkan conceptual schema untuk database yang tergantung pada sebuah DBMS yang spesifik.

Dua aktifitas paralel : Perancangan skema konseptual dan perancangan transaksi.

Phase Pemeliharaan DBMS

Faktor-faktor yang mempengaruhi : Faktor teknis dan faktor ekonomi dan politik organisasi

Phase Perancangan Database Secara

Logika (pemetaan model data) terbagi menjadi 2 tingkatan: yaitu pemetaan system independent dan penyesuaian skema ke DBMS yang spesifik.

Phase Perancangan Database Secara Fisik

Beberapa petunjuk dalam pemilihan perancangan secara fisik :

1. Response time
2. Space utility
3. Transaction Throughput

Phase Implementasi Sistem Database